

## INTISARI

Inflasi adalah masalah ekonomi yang tidak muda, karena dapat menimbulkan dampak buruk yang sangat luas bagi perekonomian suatu Negara. Sebagai Negara yang sedang berkembang Indonesia sangat tergantung pada tata moneter dan perekonomian dunia. Inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan ketidakstabilan perekonomian, pertumbuhan ekonomi yang lambat, dan pengangguran yang meningkat. Oleh karena itu dalam mengendalikan inflasi pemerintah menggunakan beberapa instrument untuk mengatasi inflasi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi inflasi di Indonesia. Untuk itu penulis melakukan analisis dengan judul “analisis pengaruh suku bunga deposito, nilai tukar (kurs) dan jumlah uang beredar (M1) terhadap inflasi di indonesia periode januari 2013 – November 2017”. Dalam menganalisis pengaruh suku bunga deposito, nilai tukar (kurs) dan jumlah uang beredar (M1) terhadap inflasi menggunakan model dinamis yaitu *Parsial adjustment Model* (PAM).

Hasil dari penelitian ini adalah variabel suku bunga deposito dalam jangka panjang maupun jangka pendek memiliki pengaruh negatif terhadap inflasi. Variabel nilai tukar dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek memiliki pengaruh negatif terhadap inflasi. Variabel jumlah uang beredar (M1) dalam jangka panjang maupun jangka pendek pada memiliki pengaruh negatif dan terhadap inflasi.

Kata Kunci : Inflasi, Suku Bunga Deposito, Nilai Tukar (Kurs) dan Jumlah Uang Beredar (M1).

